

ABSTRAK

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan yang semakin meningkat. Infeksi dapat disebabkan oleh virus, jamur, parasit dan bakteri. *Staphylococcus aureus* adalah bakteri gram positif yang pathogen. Limbah biji kurma dalam berbagai proses industri terbilang cukup tinggi yaitu sekitar 6,10-11.47% dari buah kurma adalah bijinya. Oleh karena itu, diteliti alternatif pengobatan dengan menggunakan tumbuhan yang berpotensi memiliki kemampuan antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui potensi antibakteri dan konsentrasi hambat minimum (KHM) terhadap *Staphylococcus aureus*. Metode yang digunakan adalah metode difusi dengan menggunakan sumuran. Didapatkan hasil konsentrasi hambat minimum ekstrak *n*-hexana biji kurma pada konsentrasi 25% dengan diameter zona hambat 10,09, hasil konsentrasi hambat minimum ekstrak etil asetat biji kurma ajwa pada konsentrasi 0.19% dengan diameter zona hambat 11,19 dan ekstrak etanol biji kurma ajwa menghasilkan konsentrasi hambat minimum pada konsentrasi 0,19% dengan diameter zona hambat 17,77. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak yang paling efektif dari ketiga ekstrak tersebut sebagai antibakteri adalah ekstrak biji kurma ajwa dengan pelarut etanol yaitu pada konsentrasi 0,19% diperoleh diameter zona hambat sebesar 17,77.

Kata kunci : Antibakteri, Ekstrak biji kurma ajwa, *Staphylococcus aureus*, KHM



ABSTRACT

Infectious diseases are one of the increasing health problems. Infections can be caused by viruses, fungi, parasites and bacteria. Staphylococcus aureus is a gram-positive, pathogenic bacterium. Dates seed waste in various industrial processes is quite high, which is around 6.10-11.47% of the dates are seeds. Therefore, alternative treatments using plants that have the potential to have antibacterial abilities were investigated. The purpose of this study was to determine the antibacterial potential and minimum inhibitory concentration (MIC) against Staphylococcus aureus. The method used is the diffusion method using a well. The results of the minimum inhibitory concentration of n-hexane extract of date palm seeds at a concentration of 25% with an inhibitory diameter of 10.09, the results of the minimum inhibitory concentration of ethyl acetate extract of ajwa date palm seeds at a concentration of 0.19% with an inhibitory diameter of 11.19 and ethanol extract of ajwa date palm seeds. produces a minimum inhibitory concentration at a concentration of 0.19% with an inhibitory diameter of 17.77. The results showed that the most effective extract of the three extracts as an antibacterial was ajwa date palm seed extract with ethanol solvent, namely at a concentration of 0.19%, the diameter of the inhibitory power was 17.77.

Keywords: Antibacterial, Ajwa date seed extract, Staphylococcus aureus, KHM

